



LITURGI
Minggu Prapaskah 6 GKJ Sukoharjo
Minggu, 29 Maret 2026

Alam Pun Berduka

PERSIAPAN

- Warta Jemaat dibacakan. (M1)
- PF, Majelis, dan perwakilan jemaat menyiapkan diri di halaman depan gereja dengan membawa daun palem

PANGGILANBERIBADAH

(Berdiri)

PL: Hari ini, kita memperingati kisah masuknya Yesus ke Yerusalem. Matius pasal 21 ayat 7 sampai 9 mencatat:

Mereka membawa keledai itu bersama anaknya, lalu mengalasinya dengan jubah luar mereka dan Yesus pun duduk di atasnya. Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon dan menebarkannya di jalan. Orang banyak yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikutinya dari belakang berseru,

U: **Hosana bagi anak Daud, /Diberkatilah Dia yang datang Dalam nama Tuhan, /Hosana di tempat yang Mahatinggi!**

PL: Marilah kita menyambut Dia sambil mengenangkan peristiwa yang menyelamatkan kita itu, seturut Zakaria 9:9. Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion,

U: **Bersorak-sorailah, hai Puteri Yerusalem!**

PL: Lihat, rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya.

U: **Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.**

- *Menyanyikan NKB 74:1-2 sambil mengayun-ayunkan daun palem*
NKB 74:1-2 Hosana

1) Hosana, Hosana, Hosana!

Hosana pujilah terus, nyanyikanlah syukur!

Kepada Yesus Penebus, dendangkanlah mazmur!

Refrein:

Hosana berkumandanglah, dengarkan suaranya!
Hai putra-putri, nyanyilah bersama malak-Nya!
Hai putra-putri, nyanyilah, suaramu angkatlah!
Hai putra-putri nyanyilah bersama malak-Nya!

▪ *para Pelayan Ibadah masuk ke dalam Ruang Ibadah*

2) Hosana, Hosana, Hosana!
Hosana! Lihat Rajamu berjalan dengan gag
Khalayak ramai berseru : “Ikutlah menyembah!”
Refrein: ...

Votum

PF: Pertolongan kita adalah dari Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya. Yang memelihara kasih setia-Nya sampai selama-lamanya. Amin.

U: **[menyanyikan] AMIN! AMIN! AMIN!**

Salam

PF: Salam sejahtera bagi Saudara sekalian. Tuhan Yesus beserta saudara.

U: **Dan beserta Saudara juga!**

Kata Pembuka

(duduk)

PL: Saudaraku, hari ini kita menghayati dua peristiwa terkait dengan Yesus. Pertama, disebut dengan Minggu Palmarum. Kedua, Minggu Sengsara. Kedua peristiwa ini dapat dilihat sebagai satu kesatuan yang terhubung satu dengan yang lain. Minggu Palmarum menggelorakan semangat kegembiraan dalam menyambut Yesus yang masuk ke Yerusalem. Dalam liturgi saat ini, kita menunjukkannya melalui daun-daun palem yang kita kibarkan. Minggu Sengsara mengingatkan bahwa pada hari-hari ke depan, derita demi derita mulai dialami Yesus dengan puncak kematian di atas kayu salib. Semua itu dilakukan karena kesetiaan Yesus kepada Bapa. Marilah kita renungkan: Yesus telah memberi teladan hidup dalam kesetiaan, bagaimana dengan kita?

NKB 154:1-2 Setialah, Setialah

- 1) Setialah, setialah selama hidupmu.
Ikuti jalan Tuhan-Mu dengan tetap teguh.
Meski penuh derita di dalam dunia,
tetapi jangan kau gentar, tetap setialah.

- 2) Setialah, setialah mengikut Tuhanmu.
Bersaksilah di dunia tentang Penebusmu
yang mati disalibkan di bukit Golgota,
tetapi Dia bangkitlah, besar kuasa-Nya.

Pengakuan Dosa

PL: Tidak semua mereka yang menyambut Yesus setia. Pada saat Yesus ditangkap dan diadili, umat segera berbalik. Mereka berseru: “Bebaskan Barabas, salibkan Yesus.” Seperti itu juakah kesetiaan kita? Hari ini kita memuji Dia, dan esok hari kita mengkhianati Dia. Marilah kita menengok hidup kita. Sudahkah kita setia kepada-Nya?

- *umat diberi kesempatan utk merenungkan ketidaksetiaannya secara pribadi, diiringi musik perlahan*
- *Pelayan Firman berdoa*

KJ 178:1-2 Kar’na Kasih-Nya Padaku

- 1) Kar’na kasih-Nya padaku Yesus datang ke dunia;
Ia t’lah memb’ri hidup-Nya gantiku yang bercela.

Refrein:

O, betapa mulia dan ajaib kuasa-Nya!

Kasih Jurus’lamat dunia menebus manusia.

- 2) Dengan sabar dan hikmat-Nya Yesus pimpin hidupku;
Firman dan kebenaran-Nya itulah peganganku.

Refrein: ...

Berita Anugerah

(berdiri)

PL: Sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan disakiti Allah. Akan tetapi, dia ditikam karena pemberontakan kita, dia diremukkan karena kejahatan kita. Hajaran yang mendatangkan damai Sejahtera bagi kita ditimpakan kepadanya, dan karena bilur-bilurnya kita disembuhkan (Yes. 53:4-5).

Demikian berita anugerah dari Tuhan!

U: **Syukur kepada Allah.**

Salam Damai

PL: Marilah kita sambut pengampunan dari Tuhan dengan kehidupan yang saling mengampuni. Salam damai, damai Tuhan bersertamu!

- *umat bersalaman sambil mengucapkan: “Salam damai”*

KJ 226:1,5 “Dia Nobatkanlah”

- 1) Dia nobatkanlah, Sang Raja Penebus,
bahana sorga bergema memuji Dia t’rus
Hai bangun, jiwaku bernyanyilah serta,
memuji Jurus’lamatmu kekal selamanya
- 5) Dia nobatkanlah, Raja sejahtera,
yang memerintah dunia, perang pun mereda
Di bumi terdengar pujian mulia;
kepada Dia yang besar – kekal kuasa-Nya

PELAYANAN FIRMAN

(duduk)

a. Doa epiklese (oleh PF)

b. Pembacaan Alkitab

L1: Bacaan I: **Yesaya 50:4-9a**

L2: Mazmur Tanggapan: **Mazmur 118:1-2, 19-29 (31 : 9 - 16)**
(dibaca /dilagukan)

L3: Bacaan II: **Filipi 2:5-11**

PF: (Membaca Bacaan Injil: **Matius 21 : 1-11 (27 : 11 - 54)**)
Demikianlah Injil Yesus Kristus. Berbahagialah setiap orang
yang mendengarkan dan memelihara Firman Tuhan. Hosiana!

U: **(menyanyikan) Hosiana, hosiana, hosiana!**

c. Khotbah: **Alam Pun Berduka**

d. Saat Hening

Pengakuan Iman Rasuli

(berdiri)

M2: Marilah kita bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini,
dan masa depan dengan mengingat kasih Allah Bapa, Anak dan
Roh Kudus, menyatakan iman kita menurut Pengakuan Iman
Rasuli.

Doa Syafaat (oleh PF)

(duduk)

PERSEMBAHAN

M3: Marilah kita nyatakan rasa syukur melalui pemberian
persembahan kita. Firman yang mendasari persembahan
menurut Mazmur 116:12-14 “Bagaimana akan kubalas kepada
TUHAN segala kebajikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat
piala keselamatan, dan menyerukan nama TUHAN, aku akan
membayar nazarku kepada TUHAN di depan seluruh umat-Nya.”

KJ 367:1-2 “Pada-Mu, Tuhan dan Allahku”
Pada-Mu, Tuhan dan Allahku,
kupersembahkan hidupku:
dari-Mu jiwa dan ragaku,
hanya dalam-Mu 'ku teduh.
Hatiku yang Engkau pulihkan
pada-Mu juga kuberikan.

Di dalam Yesus Kaunyatakan,
ya Bapa, isi hati-Mu:
curahan kasih, kesukaan
Engkau limpahkan bagiku.
Andaikan orang menyadari,
niscaya, Tuhan, Kau dicari.

- *Doa persembahan (diakhiri dengan menyanyikan lagu Doa Bapa Kami)*

PENGUTUSAN

(berdiri)

PF.: Minggu Palma dan Minggu Sengsara mencatat peran ciptaan Tuhan yang lain dalam karya keselamatan yang Yesus kerjakan. Marilah kita nyatakan rasa syukur atas keselamatan itu juga dengan cara menjaga keselamatan alam semesta.

U: ***(menyanyikan KJ 376: 1,3)***

KJ 376: 1-3 Ikut Dikau Saja, Tuhan

1) Ikut Dikau saja, Tuhan, jalan damai bagiku;
Aku s'lamat dan sentosa hanya oleh darah-Mu
Refr.:
Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan pada-Mu:
Dalam Dikau, Jurus'lamat, 'ku bahagia penuh!

3) Ikut dan menyangkal diri, aku buang yang fana,
hanya turut kehendak-Mu dan pada-Mu berserah. Refr.

P: Arahkanlah hatimu kepada Tuhan,

- U: **kami mengarahkan hati untuk menjadi seorang yang setia.**
- P: Jadilah saksi Kristus,
- U: **kami siap memberitakan bahwa janji-Nya yang selalu ditepati.**
- P: Terpujilah Tuhan,
- U: **melalui kehidupan kami di sini, kini dan selamanya.**
- P: Terimalah berkat Tuhan: “TUHAN memberkati engkau/kita dan melindungi engkau/kita; TUHAN menyinari engkau/kita dengan wajah-Nya dan memberi engkau/kita kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu/kita dan memberi engkau/kita damai sejahtera. Amin.”
- U: Menyanyikan NKB 225
HOSIANA (5x) AMIN (3x)

(jika memungkinkan daun palem disimpan untuk dijadikan abu pada Rabu Abu tahun depan)